

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketidakpatuhan pasien dalam menggunakan obat adalah suatu masalah yang serius saat ini. Ketidakpatuhan dalam penggunaan dapat menyebabkan ribuan kematian dini, penyebab pasien rawat inap hingga membengkaknya biaya perawatan. Bahkan berdasarkan data yang ada, pasien yang mengunjungi dokter secara teratur bisa mencapai 50% yang tidak patuh terhadap instruksi dokter yang meresepkan obat setelah 6 bulan. Ini membuktikan bahwa pasien yang rajin mengunjungi dokter saja tidak patuh dengan instruksi dokter. Berdasarkan data rumah sakit, 33% hingga 69% terkait pengobatan yang disebabkan oleh kepatuhan pasien yang buruk mencapai 100 miliar per tahun, tentu ini suatu angka yang sangat tinggi. Beberapa penyakit yang biasanya membutuhkan kepatuhan pasien antara lain hipertensi, gagal jantung kongestif, diabetes, dan hiperkolesterolemia (Juarez;At All, 2017:1).

Kepatuhan pasien merupakan faktor kunci dalam terapi farmakologis agar tercapai efektivitasnya, sedangkan ketidakpatuhan merupakan suatu bentuk penghalang dalam pencapaian efek terapi yang diinginkan ataupun efek terapi untuk pasien dengan penyakit kronis. Dengan meningkatkan kepatuhan masyarakat juga dapat mengurangi beban ekonomi karena hasil yang baik dapat tercapai jika kita patuh terhadap perintah dokter, ini berarti keberhasilan dalam pengobatan pada pasien penyakit kronis itu bergantung pada kepatuhan pasien (Alfarisi, 2020: 277).

Penyebab dari ketidakpatuhan pasien dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) yaitu disengaja dan tidak disengaja. Ketidakpatuhan pasien yang tidak disengaja adalah faktor karakteristik pasien, masalah pasien ataupun faktor pengobatan. Jadi ketidakpatuhan yang tidak disengaja pasien sudah berniat akan meminum obat dari dokter akan tetapi gagal dalam melakukannya karena beberapa faktor seperti lupa ataupun ceroboh. Sebaliknya apabila ketidakpatuhan karena faktor disengaja yaitu karena sudah niatkan untuk

tidak meminum obat, penyebabnya dapat berupa karena persepsi, perasaan ataupun karena keyakinan (Dayer;At All, 2013:2).

Perkembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi sudah sangat pesat, khususnya *smartphone*. Apalagi didukung dengan didukung fitur-fitur canggih saat ini yang biasa sangat berguna jika digunakan dengan benar. Salah satu yang menjadi contohnya adalah ponsel pintar atau biasa disebut dengan *smartphone*. *Smartphone* biasanya disertai dengan sistem operasi android. Sistem pintar ini dapat diisi dengan perangkat lunak yang dapat membantu kegiatan sehari-hari menjadi lebih mudah. Didalam system android kita dapat menginstal berbagai aplikasi untuk menunjang kegiatan sehari hari misalnya untuk percakapan jarak jauh (*chatting*), internet, ataupun bacaan secara elektronik misalnya *ebook* selain itu kita juga bisa menggunakan dalam memperoleh informasi kesehatan (Agustian, Nurhadi, Irawan, 2015:570).

Untuk saat ini teknologi yang sudah memasuki berbagai bidang, termasuk dalam bidang kefarmasian. Contoh pengaplikasian dalam ilmu farmasi adalah dalam pelayanan kefarmasian yang dapat membantu tenaga kefarmasian dan juga pasien yang dapat menunjang keberhasilan terapi. (Anderson;At All, 2015) salah satu bentuk penggunaan aplikasi adalah dalam pelayanan kefarmasian yaitu suatu aplikasi pengingat waktu minum obat yang dapat dipasangkan di *smartphone*, aplikasi ini dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam menggunakan obat yang sudah diresepkan oleh dokter (Dayer;At All, 2013:1).

Dengan hadirnya aplikasi pengingat waktu minum obat yang dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam minum obat yaitu dengan cara memasukan aturan pakai obat lalu alarm akan berbunyi secara otomatis pada waktu yang sesuai dengan aturan pakai obat. Dengan adanya alarm pengingat waktu minum obat ini diharapkan pasien akan patuh dalam menggunakan obat sehingga efek terapinya dapat tercapai (Vervloet;At All, 2012).

Dengan adanya masalah ketidakpatuhan pasien dalam pengobatan jangka panjang pada pasien penderita penyakit kronis, saya melihat peluang dengan membuat aplikasi pengingat waktu minum obat akan meningkatnya

kepatuhan pasien dalam menggunakan obat-obatan sesuai aturan pakai. Kemudian ide ini saya tuangkan dalam judul Laporan Tugas Akhir saya dengan judul “Pengembangan Aplikasi *Drugs Time Reminder* Pada Pasien Dengan Gangguan Penyakit Kronis.”

B. Rumusan Masalah

Tingginya kasus ketidakpatuhan pasien terhadap penggunaan obat dari dokter dapat mengakibatkan masalah seperti efek terapi yang diinginkan tidak tercapai sehingga menurunnya keberhasilan dalam pengobatan pada pasien penyakit kronis selain itu pengobatan yang tidak tercapai juga dapat memperparah kondisi pasien, oleh karena itu, pengembangan aplikasi sebagai pengingat waktu minum obat pada pasien penderita penyakit kronis dirasa perlu karena dapat membantu pasien untuk meningkatkan kepatuhan dalam penggunaan obat. Maka dapat dirumuskan masalah bagaimana Pengembangan Aplikasi *Drugs Time Reminder* Pada Pasien Dengan Gangguan Penyakit Kronis.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Pengembangan aplikasi *Drugs Time Reminder* pada pasien dengan gangguan penyakit kronis.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kelayakan sistem yang berjalan pada aplikasi *Drugs Time Reminder* pada pasien dengan gangguan penyakit kronis.
- b. Mengetahui *error* pada aplikasi *Drugs Time Reminder* pada pasien dengan gangguan penyakit kronis.
- c. Mengetahui tingkat kemudahan penggunaan aplikasi *Drugs Time Reminder* pasien dengan gangguan penyakit kronis.
- d. Mengetahui tingkat daya tarik tampilan menu aplikasi *Drugs Time Reminder* pada pasien dengan gangguan penyakit kronis.

D. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman terhadap pengembangan aplikasi *Drugs Time Reminder* pada pasien dengan gangguan penyakit kronis.

2. Institusi

Menambah sumber referensi bagi mahasiswa di Jurusan Farmasi Poltekkes Tanjungkarang yang ingin melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan aplikasi *Drugs Time Reminder* pada pasien dengan gangguan penyakit kronis.

3. Masyarakat

Membantu pasien penderita penyakit kronis meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi obat.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pengembangan aplikasi *Drugs Time Reminder* pada pasien dengan gangguan penyakit kronis. Dengan mengevaluasi sistem yang berjalan pada aplikasi, error pada aplikasi, kemudahan penggunaan aplikasi, dan daya tarik tampilan menu aplikasi. Dalam melakukan evaluasi sistem dan error pada aplikasi akan melibatkan tenaga ahli dalam teknologi informasi seperti ahli media.